

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. Tujuan utama PKPM bagi mahasiswa yaitu diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Tujuan lainnya kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya. PKPM IIB Darmajaya semester ini bertemakan ***“Peningkatan Ekonomi Desa Menuju Masyarakat yang Unggul dan Tangguh”*** sesuai dengan kompetensi program studi.

Pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Kabupaten Pesawaran selama 30 hari yang terdiri dari 359 Mahasiswa dan 51 kelompok di 7 Kecamatan yaitu Kecamatan Padang Cermin, Kecamatan Teluk Pandan, Kecamatan Way Ratai, Kecamatan Marga Punduh, Kecamatan Way Khilau, Kecamatan Tegineneng, Kecamatan Negeri Katon. Masing- masing kelompok terdiri dari 7-8 orang yang terdiri dari beberapa jurusan seperti Akuntansi, Manajemen, Sistem Informasi, Teknik Informatika, dan Desain Komunikasi Visual (DKV).

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan Program S1 di Kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu desa yang telah ditentukan, dimana proses secara teori yang telah

diserap di Kampus senantiasa dapat diterapkan di Desa Sukajaya, Kecamatan Way Khilau, Kabupaten Pesawaran. Hal ini dinilai perlu karena begitu banyak potensi yang terdapat di Desa, dari mulai pertanian, perkebunan, industri-industri kecil menengah masyarakat dan lain-lain. Jika potensi-potensi ini dapat dikenal keluar daerah Sukajaya, banyak orang serta pengusaha-pengusaha, secara tidak langsung dapat berdampak positif dan dapat memajukan potensi daerah tersebut.

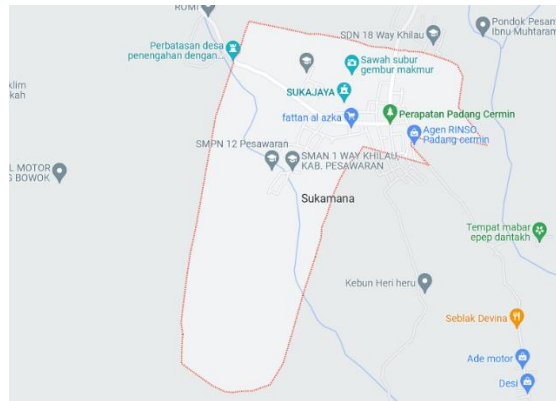
Desa Sukajaya memiliki beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan terdapat potensi yang bisa dikembangkan terutama di UMKM yang kami ambil yaitu olahan Keripik Pisang Ibu Inah dan Bapak Usman. Kami mengembangkan usaha Ibu Inah dan Bapak Usman dengan cara mengimplementasikan pengetahuan dalam bidang ilmu ekonomi dan teknologi terhadap UMKM. Dikarenakan UMKM milik Ibu Inah dan Bapak Usman tersebut masih dilakukan secara manual dan sederhana baik proses produksi maupun pemasarannya serta belum berkembangnya dalam Teknologi Informasi, proses pencatatan pelaporan keuangan di UMKM miliknya.

Permasalahan yang dimiliki pelaku usaha olahan Keripik Pisang yaitu mengenai permasalahan pemasaran, keuangan, legalitas usaha, segmen pasar dan teknologi dalam media informasi yang dituju serta kurangnya SDM juga menjadi alasan kenapa Keripik Pisang Ibu Inah dan Bapak Usman ini masih belum dapat bersaing cara baik dalam pasar yang tersedia. Maka dari itu kami mahasiswa PKPM IIB Darmajaya membantu UMKM dalam pengembangan berbasis digital.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka penulis berinisiatif untuk melakukan pengembangan berbasis digital dalam pemasaran keripik pisang yang dirasa mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi, serta diharapkan mampu meningkatkan kualitas penjualan UMKM tersebut.

Dengan demikian hal itu menjadi tantangan bagi penulis untuk mengabdikan diri kepada UMKM dan dapat memperoleh pengalaman dan ilmu dari berbagai perbedaan dan persamaan antara teori dan praktek. Berdasarkan analisa di atas tersebut, penulis membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan judul **“PENGEMBANGAN UMKM KERIPIK PISANG AMBAMI BERBASIS DIGITAL”**

1.1.1 Profil dan Potensi Desa



Gambar 1.1 Peta Sukajaya

Desa Sukajaya adalah Desa hasil pemekaran dari Desa Penengahan, Desa yang berada di wilayah Kecamatan Way Khilau. Pada tahun 1979 Desa Penengahan di mekarkan menjadi dua wilayah Desa, yaitu Desa Penengahan dan Desa Sukajaya. Pada tanggal 03 Juli 1979 diresmikan berdirinya Desa Sukajaya. Desa Sukajaya memiliki 5 dusun sebagai berikut :

- 1) Dusun Kesuma Jaya
- 2) Dusun Kampung Sawah
- 3) Dusun Sukanegara
- 4) Dusun Negara
- 5) Dusun Karya Jaya

PKPM merupakan kegiatan mahasiswa sebagai syarat mata kuliah sekaligus sarana pengembangan ide kreatif dalam pemanfaatan teknologi informasi guna meningkatkan ketahanan masyarakat. Program kegiatan PKPM IIB Darmajaya adalah untuk membantu pendidikan didesa, sosialisasi bullying dan kekerasan seksual, membantu kegiatan di desa dan penerapan teknologi informasi bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Dalam pelaksanaan PKPM sendiri Kelurahan Desa Sukajaya merupakan salah satu wilayah PKPM IIB Darmajaya yang saat ini saya singgahi. Letak Desa ini berada di Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran.

Adapun batas-batas wilayah adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara : Desa Tanjung Kerta
- 2) Sebelah Selatan : Desa Padang Cermin
- 3) Sebelah Barat : Desa Penengahan
- 4) Sebelah Timur : Desa Kubu Batu

1.1.2 Profil UMKM

UMKM adalah usaha mikro kecil menengah yang istilah umumnya dalam dunia ekonomi yang merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dimiliki peorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh undang-undang No. 2 tahun 2008. UMKM yang kami kembangkan selama PKPM (Praktik Kerja Penguabdian Masyarakat) adalah UMKM Keripik Pisang Ambami, yang bertempat di dusun Kampung Sawah, desa Sukajaya, Kecamatan Way Khilau, Kabupaten Pesawaran. Baru ada sejak tahun ini, berdiri pada bulan Juli 2023. Pendiri UMKM Keripik Pisang Ambami adalah Bapak Usman dan Ibu Inah yang bertempat di Dusun Kampung Sawah, Desa Sukajaya, Kecamatan Way Khilau.

UMKM Keripik Pisang Ambami adalah milik Bapak Usman dan Ibu Inah warga desa Sukajaya. Pembuatan Keripik Pisang Ambami dari pisang Tanduk dan pisang Nangka. Bapak Usman dan Ibu Inah membuat olahan pisang menjadi keripik pisang setiap harinya dan dijual kepada warga. Namun, UMKM Keripik Pisang Ambami belum memiliki pembukuan keuangan, logo brand, dan legalitas usaha. Kami akan membantu dalam pengembangan UMKM Keripik Pisang Ambami yang ada di desa Sukajaya.

Permasalahan-permasalahan dalam menjalani proses UMKM Keripik Pisang Ambami cukup memprihatinkan dikarenakan belum ada perkembangan dan inovatif dari produknya maupun pemasarannya bahkan tidak adanya data keuangan. Maka kami sebagai mahasiswa yang menjalani PKPM (Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat) di desa Sukajaya akan membantu proses pengembangan UMKM Keripik Pisang Ambami, mulai dari pembukuan yang belum ada dengan pemanfaatan teknologi dan buku kas, membuat logo brand

yang belum ada, kemasan yang lebih menarik, pemasaran yang lebih luas dengan memanfaatkan teknologi digital yang ada sekarang dan mendaftarkan nomor usaha sebagai legalitas usaha.

1.2 Rumusan Masalah

Pada UMKM Keripik Pisang Ambami ini, memiliki kekurangan dari segi pengembangannya berbasis digital. Karena belum ada pengembangan yang dilakukan masih menggunakan cara yang sederhana atau tradisional bisa dibilang kurang maksimal, oleh karena itu maka rumusan masalah yang diambil adalah :

1. Bagaimana mengembangkan UMKM Keripik Pisang Ambami Berbasis Digital?
2. Bagaimana cara mendaftarkan titik lokasi google maps pada UMKM Keripik Pisang Ambami?
3. Bagaimana strategi pembuatan logo produk dapat meningkatkan pengembangan pemasaran UMKM Keripik Pisang Ambami?
4. Bagaimana cara mendaftarkan NIB untuk mendapatkan legalitas usaha pada UMKM Keripik Pisang Ambami?
5. Bagaimana pemanfaatan media sosial dan marketplace sebagai media pemasaran *online* pada UMKM Keripik Pisang Ambami?
6. Bagaimana menciptakan *Packaging* pada merek menjadi lebih menarik di UMKM Keripik Pisang Ambami untuk media promosi?
7. Bagaimana cara mengambil foto produk dan Content Marketing (Caption) yang menarik pada UMKM Keripik Pisang Ambami?
8. Bagaimana cara penyusunan laporan keuangan pada UMKM Keripik Pisang Ambami?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Kegiatan

- a. Memberikan Ilmu Pengetahuan dalam bidang ekonomi dan teknologi dalam upaya meningkatkan penjualan melalui strategi pemasaran digital pada UMKM Keripik Pisang Ambami.
- b. Melakukan pengembangan berbasis digital pada UMKM Keripik Pisang Ambami.

- c. Memberikan pengembangan berbasis digital dalam bentuk Desain , stiker dan banner, membantu mendaftarkan legalitas usaha, digital marketing serta Pembukuan Sederhana yang belum diterapkan dalam UMKM Keripik Pisang Ambami.

1.3.2 Manfaat Kegiatan

- a. Manfaat Untuk Mahasiswa
 1. Meningkatkan kemandirian, disiplin, tanggungjawab dan juga sikap kepemimpinan.
 2. Dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang di dapatkan dari kampus untuk masyarakat sekitar.
- b. Manfaat Bagi Usaha Keripik Pisang Ambami
 1. Terciptanya inovasi terhadap merek yang membuat mudah diingat.
 2. Memperluas pemasaran produk Keripik Pisang melalui teknologi digital.
 3. Meningkatkan pendapatan pengusaha UMKM Keripik Pisang Ambami melalui inovasi produk yang lebih menarik dan mudah diingat.
- c. Manfaat bagi IIB DARMAJAYA
 1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Sukajaya .
 2. Mempromosikan Kampus IIB Darmajaya yang terkenal akan kampus berbasis Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis kepada masyarakat Desa.
 3. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.
 4. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Sukajaya Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung.

1.4 Mitra yang Terlibat

1. Kepala Desa Sukajaya, Kec. Way Khilau, Pesawaran
2. Aparatur Desa Sukajaya, Kec. Way Khilau, Pesawaran
3. Pemilik UMKM Keripik Pisang Ambami Desa Sukajaya, Kec. Way Khilau, Pesawaran
4. Lingkungan Sekitar
5. Pemuda Pemudi Desa Sukajaya